

3. KONSEP PERANCANGAN

3.1 Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif perancangan ini adalah membuat pola yang didasarkan dari kombinasi batik Tarakan dengan pola lukis *dancheong* untuk mengangkat kesadaran budaya lokal dengan campuran budaya internasional. Media yang digunakan pada akhir produk adalah kain cetak dengan pola yang telah dibuat, kain tersebut bisa digunakan di berbagai pengaplikasian seperti dalam fashion dan dekorasi interior.

3.2 Strategi Kreatif

3.2.1 Target Audience

Target audience untuk perancangan ini adalah anak muda di daerah Kalimantan. Anak muda tentunya lebih bebas dan leluasa juga cukup cuek terhadap kebudayaan lokal di dekatnya dan lebih tertuju pada budaya yang tidak bisa dicakup secara langsung contohnya budaya luar negeri yang tidak ada di tempat asalnya.

- Demografis : Anak muda dari umur 17-25, berpendidikan SMA-Kuliah atau bekerja, SES B-A.
- Geografis : Kota-kota besar di Kalimantan.
- Psikografis : Aktif, ekspresif, suka bergaul dan mengikuti tren atau *up to date* dengan berita seputar entertainment.
- Behaviouritis : Gemar budaya Korea atau Kpop, suka menonton dan mendengarkan musik, dapat menggunakan perangkat elektronik dan internet dengan lancar, memiliki ketertarikan pada cara gaya berpakaian.

3.2.2 Bahan dan Ukuran Media

Pola akan dicetak di media kain Woolpeach yang kerap digunakan untuk pakaian wanita sebagai bahan yang ringan namun secara rasa saat disentuh terasa lebih tebal dari tampilannya. Bahan Woolpeach juga adem untuk digunakan, tidak mudah kusut, terjangkau, dan tidak transparan (bahankain, 2018). Kain yang digunakan juga ada Armani Silk yang memiliki permukaan yang licin dengan tekstur yang lembut, mirip dengan kain sutera dan kerap menjadi pengganti kain sutera dengan harga yang lebih

ekonomis (Fitinline, 2016). Terakhir, digunakan bahan kain Oxford, memiliki tekstur yang rata dan lembut. Kain ini umum digunakan sebagai bahan dasar pakaian dan lebih tipis dari bahan kain drill (Fitinline, 2020). Dengan itu pola dicetak dengan ukuran 50x50cm pada kain Armani Silk dan Woolpeach dan 150x45cm untuk kain Oxford. Perancangan ini dengan hasil desain pola di satu sisi kain saja.

3.2.3 Konsep Visual

Untuk desain pola kain akan mengikuti bentuk dari batik Tarakan yang didominasi dengan ukiran dan corak suku Dayak dengan bunga lotus yang umum ditemukan di bangunan yang dihiasi dengan *dancheong*. Karena batik Tarakan sendiri banyak menggunakan flora dan fauna dalam batik kontemporer, akan digunakan pola monyet bekantan sebagai fauna khas Tarakan dan bunga lotus *dancheong* sebagai fokus utama. Pola kain akan dipenuhi lengkungan corak dayak dan dari pola *dancheong* ada gradasi warna dalam gambaran akar lotus dan corak Dayak.



Gambar 3.1 Bekantan, fauna khas Tarakan

Sumber : <https://www.indiranurul.com/2015/10/bekantan.html?m=1>

Bekantan dengan nama latin *Nasalis larvatus* sendiri merupakan fauna asal Kalimantan dan dapat ditemukan di hutan bakau. Mamalia ini adalah satwa arboreal (hidup di pohon) dan memiliki ciri yang mirip dengan monyet, bisa melompat, menggantung, memiliki ekor yang panjang, hanya saja ciri fisik yang membuatnya mudah ingat adalah hidungnya yang besar. Tubuh bekantan dipenuhi bulu pendek berwarna abu di lengan dan kaki dan coklat tua dan mudah di bagian tubuh dan kepala kecuali wajahnya (Setyawaty, 2017).



Gambar 3.2 Bunga lotus *Dancheong*

Sumber : <https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Korea-Andong-Gwangheungsa-Dancheong-04.jpg>

Bunga lotus kerap digunakan di dekorasi *dancheong* pada awal pengenalan *dancheong* melalui agama Buddha yang dulu diceritakan bahwa bunga teratai akan tumbuh di jejak kaki oleh Gautama Buddha maka itu dipercaya bunga teratai sebagai kemurnian ditengah penderitaan karena hidupnya di air berlumpur tetapi adanya keindahan tersebut. Akar dari bunga lotus juga tidak melekat pada lumpur dan hal tersebut dipercayai juga bunga lotus sebagai simbol ketidakmelekatan pada suatu emosi atau perasaan (Lion'sRoarStaff, 2018).



Gambar 3.3 Corak suku Dayak

Sumber : <https://www.deviantart.com/art-rinay/art/tracing-Indonesian-dayak-pattern-300362308>

Yang khas dari corak suku Dayak adalah lengkungannya yang berada di setiap ujung. Banyak dasar dari motif suku Dayak berasal dari flora seperti hutan pohon dan isinya. Lengkungan tersebut bisa juga menggambar atau menyerupai fauna yang sering digunakan di motif suku Dayak yaitu burung enggang, anjing, dan naga (Saitama).



(1)



(2)

Gambar 3.4 Akar Lotus yang melingkar

Sumber :

(1)

<https://www.culture.go.kr/tradition/traditionalShapeView.do?did=82099&reffer=shape&xdimension=all&dpid=141&xtaxonomy=%EC%8B%9D%EB%AC%BC%EB%AC%B8&xtaxonomy2=%EC%97%B0%EA%BD%83%EB%AC%B8&gubun=all&cPage=11>

(2)

<https://www.culture.go.kr/tradition/traditionalShapeView.do?did=74053&reffer=shape&xdimension=all&dpid=141&xtaxonomy=%EC%8B%9D%EB%AC%BC%EB%AC%B8&xtaxonomy2=%EC%97%B0%EA%BD%83%EB%AC%B8&gubun=all&cPage=20>

Gambar tersebut adalah contoh pola akar lotus pada *dancheong*, karena akar lotus panjang pola akan terus berlanjut dengan banyak memadukan lingkaran atau lengkungan ke dalam. Pola akar lotus biasanya digunakan pada gerbang kuil Buddha untuk melengkapi bunga lotus (Cultural Portal).

Mengambil corak dari flora dan fauna menjadikan desain kain lebih universal untuk digunakan karena tidak memiliki pesan atau arti yang khusus untuk keperluan dekorasi dan estetika. Karena bertujuan untuk memberikan kesadaran budaya lokal, flora dan fauna merupakan salah satu kekayaan alam yang dibanggakan di Indonesia. Dengan itu kain akan memiliki pendekatan yang lebih familiar kepada target audience yang tertarik dengan keindahan ditambah oleh flora dan fauna lokal dan internasional. Terlihat dari kedua motif *dancheong* dan batik Tarakan menunjukkan apresiasinya pada kekayaan alam dalam warna yang terang. Pola akan digambar dan di desain secara digital menggunakan laptop, pen tablet, dan *software* Medibang Paint. Setelah finalisasi desain pola akan dicetak di kain.

3.3 Strategi Media

Penggunaan media sosial untuk mengangkat kesadaran ini lewat aplikasi Instagram. Instagram sudah cukup umum digunakan untuk sebagai media promosi karena kegunaannya sendiri untuk menunjukkan hasil foto untuk dibagikan ke publik dan merupakan media yang kerap digunakan oleh TA. Dengan *photoshoot* produk dalam beberapa contoh media pengaplikasian motif kain tersebut dapat mencakup perhatian target audience dan orang umum lainnya yang bisa melihat kegunaan kain yang universal.

Pendekatan postingan di Instagram akan lebih personal dan dipandang sebagai portfolio daripada sebuah bisnis. Hal ini akan menunjukkan kemampuan perancangan yang menggabungkan budaya dua negara dapat direalisasikan. Karena pendekatan yang lebih personal daripada sebuah promosi, bisa dikurasi dan diamati target audience dengan mudah mana yang menunjukkan minat dan ketertarikan dari peleburan dua budaya.

Tone and manner untuk publikasi di Instagram akan lebih *minimalistic* tetapi masih menggunakan warna terang agar tetap masih bisa menonjolkan produk yang memiliki warna yang cerah tetapi masih eksentrik dan relevan untuk anak muda. Memiliki elemen visual yang mendukung tema dan mengangkat visual produk dari segi media promosi.

3.4 Estimasi Biaya

3.4.1 Biaya Pengeluaran

- Produksi kain 6 pcs : Rp 474.235
- Produksi kain untuk Pre Order 5 pcs : Rp 447.500
- Model foto : Rp 300.000
- Photographer : Rp 450.000
- Foto studio Rp 200.000 x 2 (jam) : Rp 400.000
- Packaging box : Rp 1.550
- Print sticker A3 : Rp 24.000
- Print kartu nama : Rp 42.000
- Print art print A6 : Rp 16.500
- Print guide and info A6 : Rp 10.000
- Jasa pengiriman kain dari vendor : Rp 19.000
- Instagram Ads (3 hari) : Rp 50.000

_____+

Total : Rp 2.234.785

3.4.2 Harga Produk

- Motif Jayeonklub uk. 50x50 cm bahan Wolvis : Rp 125.000
- Motif Jayeonklub uk. 50x50 cm bahan Armani Silk : Rp 135.000
- Motif Pyeonblue uk. 50x50 cm bahan Wolvis : Rp 125.000
- Motif Pyeonblue uk. 50x50 cm bahan Armani Silk : Rp 135.000
- Motif Jayeonklub uk. 100x100 cm bahan Wolvis : Rp 200.000
- Motif Jayeonklub uk. 100x100 cm bahan Armani Silk : Rp 210.000
- Motif Pyeonblue uk. 100x100 cm bahan Wolvis : Rp 200.000
- Motif Pyeonblue uk. 100x100 cm bahan Armani Silk : Rp 210.000
- Motif Saegta uk. 150x50 cm bahan Oxford : Rp 185.000